



**Rp1 Juta untuk Peserta Vasektomi**

**Ribuan Pasangan Subur Enggan Ikut KB**

**Peserta KB baru sekitar 71 persen dari jumlah total. Ada banyak alasan dari masyarakat tapi kita terus upayakan untuk meningkatkan jumlah kepesertaan KB bagi warga Kota Yogyakarta**

**YOGYA. TRIBUN** - Rendahnya pasangan usia subur yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB) memaksa Pemkot untuk lebih giat melakukan sosialisasi. Satu di antaranya adalah memberikan insentif bagi mereka yang mau mengikuti program KB.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta Eny Retnowati mengatakan, Pemkot Yogyakarta, menyiapkan insentif Rp1 juta untuk peserta KB pria dengan metode operasi pria atau vasektomi.

• ke halaman 14

**Rp1 Juta untuk Peserta**

• Sambungan Hal 13

Pemberian insentif sudah dilakukan sejak tahun lalu guna meningkatkan kepesertaan KB pria yang masih terpaud jauh dari kepesertaan KB untuk perempuan.

Ia melanjutkan, sebanyak 11.000 pasangan usia subur di Kota Yogyakarta belum menjadi peserta Keluarga Berencana (KB). Walau pertumbuhan rendah, pengendalian pertumbuhan penduduk tetap harus dijalankan. Di Kota Yogyakarta terdapat 43.749 pasangan usia subur. Namun baru 31.045 pasangan yang menjadi peserta KB.

"Peserta KB baru sekitar 71 persen dari jumlah total. Ada banyak alasan dari masyarakat tapi kita terus upayakan untuk meningkatkan jumlah kepesertaan KB bagi warga Kota Yogyakarta," ungkap Eny.

Ia menjelaskan, alasan yang sering diungkapkan pasangan usia subur enggan menjadi peserta KB diantaranya tidak cocok dengan alat kontrasepsi, takut dengan efek samping, hingga masih mengingkan anak dalam waktu dekat.

Menurutnya, pengendalian penduduk penting dilakukan walau angka pertumbuhannya rendah. Tercatat, angka pertumbuhan penduduk di Kota Yogyakarta adalah 2,1 persen atau berada di bawah rata-rata nasional.

"Menjadi peserta KB merupakan salah satu upaya untuk membentuk keluarga yang berkualitas, mengendalikan pertumbuhan penduduk. Jika tidak dilakukan pengendalian, maka angka tersebut bisa terus meningkat," ungkapnya.

Saat ini Pemkot Yogyakarta selain sosialisasi, tengah gencar membentuk Kampung KB di wilayah. Kampung KB di wilayah biasanya adalah kampung yang masuk dalam kategori wilayah miskin perkotaan, memiliki wilayah kumuh dengan tingkat kepesertaan KB yang rendah.

"Selain untuk meningkatkan partisipasi masyarakat mengikuti program KB, tujuan pembentukan Kampung KB tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di wilayahnya masing-masing."

**Tindak Lanjut**

- Untuk Ditanggapi
- Untuk Diketahui
- Untuk Pers

- Diin. PP dan KB

- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005